

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mendeteksi *financial statement fraud* dengan menggunakan teori *fraud diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe and Hermanson (2004). *Fraud diamond* merupakan konsep yang menjelaskan faktor-faktor penyebab seseorang melakukan kecurangan, yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan. *Financial statement fraud* dalam penelitian ini diproksikan dengan *fraud score*. Penelitian ini menggunakan empat proksi variabel independen, dimana tekanan diproksikan dengan *external pressure*, kesempatan diproksikan dengan *ineffective monitoring*, rasionalisasi diproksikan dengan opini audit, dan kemampuan diproksikan dengan pergantian direksi.

Objek penelitian adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 147 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian direksi dan opini audit berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan *ineffective monitoring* dan *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci : *Fraud diamond*, kecurangan laporan keuangan, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan